

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, PENGGUNAAN *AUDIT TOOLS*, DAN
QUALITY CONTROL TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN *FEE AUDIT*
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : GERALDY KLUIVERT KALIGIS

NIM : 126222064

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, PENGGUNAAN *AUDIT TOOLS*, DAN
QUALITY CONTROL TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN *FEE AUDIT*
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : GERALDY KLUIVERT KALIGIS

NIM : 126222064

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, PENGGUNAAN *AUDIT TOOLS*, DAN
QUALITY CONTROL TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN *FEE AUDIT*
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

LAPORAN TUGAS AKHIR

DISUSUN OLEH:



Geraldny Kluivert Kaligis

126222064

DISETUJUI OLEH:

Pembimbing



Ferry Adang S.E., M.Ak., CPA, CTA, ACPA

ABSTRAK

Penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit di Indonesia. Faktor-faktor tersebut meliputi kompetensi auditor, penggunaan audit tools, quality control, dan fee audit. Penelitian ini juga membahas peran Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia dalam menjaga integritas dan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah survei terstruktur yang akan didistribusikan kepada auditor dan manajer audit di firma yang menjadi bagian dari sampel. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau R. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana praktik audit yang berkualitas dapat dicapai dan dipertahankan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks di Indonesia. Saran dari peneliti adalah penelitian selanjutnya dapat diperluas bukan hanya auditor eksternal akan tetapi auditor yang berada dalam kementerian atau auditor eksternal diluar DKI Jakarta atau pada wilayah yang lebih luas sehingga merepresentasikan keadaan sesungguhnya. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan kuesioner dan wawancara langsung kepada auditor yang bersangkutan serta dapat menggunakan variabel independen lainnya.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Kompetensi Auditor, Penggunaan *Audit tools*, *Fee Audit*

ABSTRACT

This study aims to investigate the factors that affect the quality of audits in Indonesia. The factors examined include auditor competence, use of audit tools, quality control, and audit fees. The study also examines the role of the Kantor Akuntan Publik (KAP) in Indonesia in maintaining the integrity and credibility of financial reports. The method used for this research is a structured survey, which will be distributed to auditors and managers of accounting firms that serve as the sample. Data analysis will be performed using statistical software such as SPSS or R. The results of this study are expected to provide valuable insights into the demographic characteristics of the respondents and the descriptive statistics of the variables under study. This statistical analysis will help to understand how high-quality audits can be achieved and maintained in the increasingly complex business environment in Indonesia. The next step in this research could be further investigation not only of external auditors but also of internal auditors or auditors outside the Greater Jakarta area, as well as conducting quantitative and qualitative research using questionnaires and direct interviews with auditors who are the subject of the study, and utilizing additional independent variables.

Keywords: *Audit Quality, Auditor Competence, Use of Audit tools*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Ferry Adang S.E., M.Ak., CPA, CTA, ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 9 Desember 2023

Geraldly Kluivert Kaligis

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Kualitas Audit.....	4
2.2 Kompetensi Auditor.....	4
2.3 Penggunaan <i>Audit tools</i>	5
2.4 <i>Quality control</i> dalam Praktik Audit.....	6
2.5 <i>Fee audit</i> sebagai Variabel Pemoderasi.....	7
2.6 Model Penelitian	9
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Metode Penelitian	11
3.2 Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia	11
3.3 Populasi dan Sampel	12
3.4 Pengumpulan Data.....	13
3.6 Analisis Data.....	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Hasil Pengumpulan data	15
4.2 Statistik Deskriptif	17
4.3 Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Normalitas, Heteroskedastitas dan Hipotesis	18
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3. 1 Perbedaan Big Four dan Non-Big Four</i>	12
Tabel 4 1 Total Distribusi Kuisisioner	15
Tabel 4 2 Klasifikasi Responden	16
Tabel 4 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	16
Tabel 4 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan	16
Tabel 4 5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Masa Kerja	17
Tabel 4 6 Uji Statistik Dekskriptif	17
Tabel 4 7 Uji Validitas Kompetensi Auditor	18
Tabel 4 8 Uji Validitas Penggunaan <i>Audit Tools</i>	19
Tabel 4 9 Uji Validitas <i>Quality Control</i>	19
Tabel 4 10 Uji Validitas Kualitas Audit	20
Tabel 4 11 Uji Validitas <i>Fee Audit</i>	20
Tabel 4 12 Uji Reliabilitas	21
Tabel 4 13 Uji Hipotesis	23
Tabel 4 14	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Pikir	10
Gambar 4 1 Grafik Uji Normalitas	22

BAB I

PENDAHULUAN

Industri audit merupakan pilar fundamental dalam menjaga integritas dan transparansi dalam pelaporan keuangan perusahaan. Banyak perusahaan global saat ini sedang mengalami masalah keuangan yang semakin kompleks dan beragam, sehingga peran auditor dalam memastikan kendala laporan keuangan semakin dibutuhkan. Kualitas audit, yang mencerminkan tingkat kehati-hatian dan ketelitian dalam menjalankan fungsi audit, menjadi faktor utama dalam menilai kredibilitas laporan keuangan suatu entitas. Namun, di balik peran sentral ini, industri audit juga menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan dalam teknologi, kebijakan regulasi yang kompleks, dan ekspektasi pemangku kepentingan yang semakin tinggi.

Masyarakat mempercayai bahwa profesi akuntan publik dapat memberikan penilaian yang bebas dan tidak memihak atas laporan yang disajikan oleh pihak perusahaan (Mulyadi, 2014). Selanjutnya laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) tingkat kewajarannya dapat dipercaya dibandingkan yang belum atau tidak diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Agar kita mengetahui tingkat kewajaran suatu laporan keuangan, maka dibutuhkan pihak yang independen yaitu akuntan independen agar dapat memberikan nilai, jaminan suatu laporan tersebut relevan, dapat diandalkan dan terbebas dari salah saji material baik itu karena kekeliruan maupun kecurangan dalam pemberian opini menurut Takiah, M. H., Rashidah, A. R., & Hasnah, S. (2010).

Dalam tantangan yang dihadapi industri audit, tugas akhir ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak beberapa faktor kunci terhadap kualitas audit, yaitu kompetensi auditor, penggunaan *audit tools*, dan *quality control*. Kompetensi auditor, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman, dianggap sebagai pilar utama dalam menilai sejauh mana seorang auditor mampu melaksanakan tugasnya dengan akurat dan efektif. Penggunaan *audit tools*, terutama dalam konteks teknologi audit yang berkembang, menawarkan potensi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi audit. *Quality control*, yang mencakup pengendalian mutu internal dalam firma audit, juga merupakan faktor penting dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Selain itu, *fee audit*, yang sering kali menjadi topik perdebatan dalam praktik audit, akan dievaluasi sebagai variable pemoderasi dalam hubungan antara faktor-faktor tersebut dan kualitas audit.

De Angelo (1981) memberikan definisi kualitas audit sebagai suatu keadaan dimana

auditor dapat menemukan dan melaporkan ketidakwajaran dalam sistem akuntansi klien. Kualitas audit dapat dikatakan sangat penting karena akan menciptakan kredibilitas informasi dan hal tersebut akan sangat membantu pengguna memperoleh informasi yang berguna (Chanawongse, K. 2011). Seorang auditor dapat mengalami dilema yang mempengaruhi kualitas auditnya karena tidak semua klien memiliki kepentingan yang sama bahkan dapat pula bertentangan dengan kepentingan para stakeholder itu sendiri. Para auditor seharusnya juga berfokus pada kualitas audit dan tidak hanya pada klien saja karena terkait dengan para pemakai laporan keuangan yang di audit. Pemberian pendapat terhadap laporan keuangan harus dilakukan dengan menggunakan kompetensi secara objektif tanpa memihak pihak manapun ataupun melihat fee yang ditawarkan oleh klien, sehingga tingginya kualitas audit menentukan sebagaimana kualitas auditor itu sendiri dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Jika kualitas audit semakin tinggi maka tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan yang diaudit semakin tinggi.

Yuniarwati, Y., & Ardana, I. C. (2023) pada artikel “ *The Impact of Covid-19 Pandemi on Audit Quality: The Perception of Indonesian Auditor*” menjelaskan juga kualitas audit yang dilakukan ketika pandemi berlangsung memiliki pengaruh yang signifikan. Pada semua dimensi kualitas Audit, termasuk keberlanjutan usaha, biaya audit, kualitas sumber daya manusia, prosedur audit, dan gaji auditor. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pandemi COVID-19 telah memaksa banyak Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk membatalkan semua bentuk pendidikan, pelatihan dan workshop akibat dari pengurangan dari *fee audit* itu sendiri sehingga banyak Kantor Akuntan Publik (KAP) dipaksa untuk tetap menjaga kualitas audit walaupun disertai pengurangan *fee audit*. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa ketidakpastian yang tinggi dihadapi pada tingkat ekonomi makro dan mikro akibat pandemi COVID-19 dapat mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini memberikan wawasan yang penting bagi Kantor Akuntan Publik dan auditor di Indonesia untuk memperhatikan dampak pandemi COVID-19 terhadap kualitas audit dan meningkatkan kompetensi teknologi dan transformasi digital dalam praktik audit ke depan.

Dalam ilustrasi yang terjadi sebagai kasus beberapa tahun lalu terjadi peristiwa di Bali yaitu pembekuan izin Akuntan Publik (AP) Drs. Ketut Gunarsa dan pemimpin rekan dari kantor akuntan public (KAP) K. Gunarsa dan LB Djagera selama enam bulan sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 325/KM.1/2007. Pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang dilakukan oleh akuntan publik saat melakukan audit terhadap laporan keuangan klien yaitu Bali Hai Resort and Spa pada tahun buku 2004. Kemudian pembekuan izin Akuntan Publik (AP) Ben Ardi, CPA, hal ini dikarenakan AP Ben Ardi, CPA belum sepenuhnya

memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan audit umum atas klien PT. Bumi Citra Permai, Tbk pada tahun 2013.

Berdasarkan tinjauan penelitian sebelumnya, dapat dilihat sebagian besar lebih menekankan tentang pengaruh independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit. Penelitian ini memiliki keunggulan dengan melakukan penambahan variabel *fee audit* sebagai pemoderasi dan berbagai variabel independen berdasarkan pertimbangan ketidakkonsistenan dari penelitian terdahulu. Adanya perbedaan hasil penelitian pada penelitian sebelumnya, oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian kembali. Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis termotivasi untuk memilih judul “Pengaruh kompetensi auditor, penggunaan *audit tools*, dan *quality control* terhadap kualitas audit dengan *fee audit* sebagai variabel pemoderasi”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat adalah 1) Bagaimana kompetensi auditor memengaruhi kualitas audit dalam praktik audit modern, khususnya dalam konteks KAP di Indonesia, dan sejauh mana *fee audit* memoderasi hubungan ini?; 2) Apakah penggunaan *audit tools* memiliki dampak yang signifikan pada peningkatan kualitas audit dalam perusahaan-perusahaan Indonesia, dan dalam hal ini, bagaimana pengaruhnya pada efisiensi dan akurasi audit?; 3) Bagaimana *quality control* dalam firma audit berperan dalam memastikan kualitas audit yang tinggi, dan sejauh mana pengendalian mutu ini mampu mengatasi tantangan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks di Indonesia?

Dengan mempertimbangkan kompleksitas dan pentingnya isu-isu yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap dan menganalisis bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam konteks praktik audit modern. Diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan panduan yang lebih baik untuk praktisi audit, firma audit, dan regulator dalam upaya mereka untuk memastikan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya di masa depan. Selanjutnya, penelitian ini akan mengeksplorasi peran *fee audit* sebagai pemoderasi dalam hubungan antara faktor-faktor tersebut dan kualitas audit, menambah pemahaman kita tentang dinamika *fee audit* dalam konteks praktik audit yang kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- DeFond, M., Raghunandan, K., & Subramanyam, K. R. (2002). *Do non-audit service fees impair auditor independence? Evidence from going concern audit opinions*. *Journal of Accounting Research*, 40(4), 1247-1271.
- Glover, C. W., Logan, A. M., & McNichols, K. (2016). *Current Practices and Challenges in Auditing Fair Value Measurements and Complex Estimates: Implications for Auditing Standards and the Academy*. *The Accounting Review*, 91(2), 461-496.
- Arens, A. A. (2012). *Jasa Audit dan Assurance* (14th ed.). Jakarta: Salemba empat, 34-35.
- Takiah, M. H., Rashidah, A. R., & Hasnah, S. (2010). Hubungan Antara Kepuasan Klien Audit dan Atribut Kualitas Audit: Kasus Perusahaan Tercatat di Malaysia. *Jurnal Pengurusan*, 30, 3-14.
- Chanawongse, K. (2011). *The Effect of Auditor Professional on Audit Quality: An Empirical Study of Certified Public Accountants in Thailand*. *International Academy Business and Economics*.
- De Angelo, L. . (1981). Auditor Size and Auditor Quality. *Journal of Accounting and Economics*1, 3, 183–199.
- Yuniarwati, Y., & Ardana, I. C. (2023). *COVID-19 Impact on Audit Quality: A Study of Indonesian Companies*. *Journal of Accounting and Public Policy*.
- Dwi, F. K. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Survei pada beberapa Kantor Akuntan Publik Kota Bandung). *Journal of Accounting And Economics*, 3, 141-156.
- Mulyani, S. D., & Munthe, R. (2017). Pengaruh Skeptisme Profesional, Pengalaman Kerja, Audit Fee dan Independensi terhadap Kualitas Audit pada KAP di DKI Jakarta.
- Andriani, O. (2018). Kualitas Audit: Analisis Berdasarkan Faktor Audit Fee dan Audit Tenure. *Jurnal Akuntansi View*, 5(2), 45-58.
- Krishnan, J. (2005). *Audit Committee Quality and Internal Control: An Empirical Analysis*. *The Accounting Review*, 80(2), 649-675.
- Sabirin, & Nurhayati, Y. S. (2019). Pengaruh Locus of Control, Integritas Auditor, Dan Gaya

- Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. *Akuntansi Dewantara*, 3(1), 22-37.
- Suwardy, T. (2018). *Financial Accounting: International Financial Reporting Standards (11th global edition)*. Pearson Education.
- Sudaryono. (2016). "Tanggung Jawab Auditor Untuk Mendeteksi Kekeliruan Ketidakberesan Dan Kecurangan". *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, Vol. 8, No.17.
- Santoso, D., & Wibowo, A. (2016). Teknologi audit. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, 8(17).
- Mulyadi. (2009). *Standar Profesi Akuntan Publik* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Rokhman, M. (2020). *Online work on finance consultant during COVID-19 pandemic: Auditor' perceptions*. *Journal of Talent Development and Excellence*, 12 (2s).
- Pratama, F., et al. (2020). Pengaruh Struktur Audit, Komitmen Organisasi, Konflik Peran dan Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor.
- Suryandari, D., & Jogiyanto, H. M. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan auditor terhadap perangkat lunak (Software) Audit: Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik ig 4 di Indonesia.
- Gaspersz, V. (2002). *Sistem Informasi Manajemen: Suatu Pengantar*. Elex Media Komputindo.
- Hoesada, J., & Pradika, E. (2019). *Integrity of Financial Statement: Big and Independent Are Not Guarantee*. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 5(1), 59-79.
- Sumarwan, S. (2019). Pengendalian mutu praktik audit. *Jurnal Ekonomi*, 20(1): 1-14.
- Indra, J., Iskak, J., & Khaq, A. (2022). *Enhancing the Role of the Audit Board of the Republic of Indonesia in Fraud Detection*. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 8(1): 131-143
- Tjun Tjun, L., Indrawati Marpaung, E., & Setiawan, S. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33–56.
- Sukriah, I., Akram, A., & Inapty, B. A. (2018). Pengaruh Komptensi, Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3, 56-61.
- Fachruddin, W., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Fee audit, Pengalaman Kerja dan

Independensi terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 3(2).

Gerallda, N., & Noviyanti, S. (2020). *Auditor's whistleblowing intention in organizational commitment and obedience pressure*. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1470–1483

Alam, et al. (2018). Kualitas Audit: Ditinjau dari Fee Audit, Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor sebagai Variabel Moderating. *EKUITAS: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 8(1), 1-14.

Imansari, P. F., Halim, A., & Wulandari, R. (2016). Pengaruh kompetensi, independensi, pengalaman dan etika auditor terhadap kualitas audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 1-15.